

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR BACA TULIS
AL-QURAN TERHADAP PENINGKATAN
KUALITAS BACA PADA AL-QURAN DI
MTSN 1 PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Agama Islasm*

Oleh:

NORMAN KHALIK
NPM. 1901020163



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Oleh Kedua Orang Tuaku

Ayah Abdul Kawi Siregar

Ibu Nurlian Harahap

Yang selalu memberikan dukungan serta doa yang tiada hentinya untuk
kesuksesan dan keberhasilan diriku

MOTTO:

*“Gagal itu biasa,
bangkit kembali itu luar biasa.”*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Norman Khalik
NPM : 1901020163
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : ***“PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR BACA TULIS AL-QURAN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS BACA PADA AL QUR-AN DI MTSN I PADANG LAWAS UTARA”*** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 04 Agustus 2025

Yang Menyatakan

UMS
Unggul | Cerdas | Terpelajar



Norman Khalik
NPM. 1901020163

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR BACA TULIS AL QUR'AN
TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS BACA PADA
AL QUR'AN DI MTSN 1 PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

NORMAN KHALIK
NPM : 1901020163

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Nurul Zahriani JF, M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 27 Mei 2025

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Norman Khalik** yang berjudul “ **Pengaruh Bimbingan Belajar Baca Tulis Al Qur'an Terhadap Peningkatan Kualitas Baca Pada Al Qur'an Di Mtsn 1 Padang Lawas Utara** “. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nurul Zahriani JF, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSI Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai@umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd. I
Dosen Pembimbing : Nurul Zahriani JF, M.Pd

Nama Mahasiswa : Norman Khalik
Npm : 1901020163
Semester : XI
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kualitas Baca Pada Al-Qur'an Di MTsN 1 Padang Lawas Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Jurnal 25 April 2025	1. Perbaikan sistematika. Parafise Bab IV dan V sesuai panduan Skripsi 2. Perbaikan Analisis IV masih belum sesuai	f f	
Sabtu 3 Mei 2025	3. Hasil uji pada Bab IV belum sesuai dengan rumusan	f	
Sabtu 10 Mei 2025	4. Pendalaman kajian pada paragraf yang masih perlu diperbaiki kembali	f	
Sabtu 17 Mei 2025	5. Masih ada revisi pada bagian Hasil, Silahkan diperbaiki 6. ACC	f	

Medan, 30 April 2025

Diketahui/Disetujui



Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd. I

Pembimbing Skripsi



Nurul Zahriani JF, M.Pd

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Norman Khalik
NPM : 1601020163
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Bimbingan Belajar Baca Tulis Al Qur'an Terhadap Peningkatan Kualitas Baca Pada Al Qur'an Di Mtsn 1 Padang Lawas Utara

Medan , 27 Mei 2025

Pembimbing

Nurul Zahriani JF, M.Pd

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I.

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/Sk/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fal@umsu.ac.id> fal@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Normah Khalik
NPM : 1901020163
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Belajar Baca Tulis Al Qur'an Terhadap Peningkatan Kualitas Baca Pada Al Qur'an Di Mtsn 1 Padang Lawas Utara

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 27 Mei 2025

Pembimbing

Nurul Zahriani JF, M.Pd

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Norman Khalik
NPM : 1901020163
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : XII
Tanggal Sidang : 01/07/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Nurul Zahriani JF, M.Pd
PENGUJI I : Dr.Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Drs. Mario Kasduri, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



ABSTRAK

PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS BACA PADA AL-QUR'AN DI MTSN 1 PADANG LAWAS UTARA

Norman Khalik

1901020163

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan serta melihat seberapa besar pengaruh Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an di MTsN 1 Padang Lawas Utara. Bimbingan baca tulis Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam Pendidikan agama islam. Keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an tidak hanya penting untuk memahami teks suci, tetapi juga untuk membentuk karakter dan akhlak yang baik. Pembelajaran baca Al-Qur'an adalah pembelajaran yang sangat penting bagi seluruh umat islam, karena membaca Al-Qur'an adalah gerbang menuju pengetahuan islamiah seperti akidah, ibadah, akhlak dan sebagainya. Bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an diharapkan dapat menjadi Solusi untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Dengan adanya pembelajaran yang terarah dan sistematis, diharapkan peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif, dengan melakukan Teknik pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Berdasarkan penelitian peneliti menarik Kesimpulan bahwa pengaruh bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an mencapai angka 31,3%. Angka tersebut sudah sangat cukup signifikan dan positif terhadap perkembangan kualitas baca Al-Qur'an pada anak. Sistem pembelajaran yang digunakan dengan dibantu adanya perancangan terhadap model bimbingan belajar menjadi salah satu peran yang berpengaruh terhadap peningkatan kualitas belajar bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Bimbingan Belajar, Baca Tulis Al-Qur'an, Kualitas Baca Al-Qur'an*

ABSTRACT

THE EFFECT OF LEARNING GUIDANCE IN READING AND WRITING THE QURAN ON IMPROVING THE QUALITY OF READING THE QURAN AT MTSN 1 PADANG LAWAS UTARA

Norman Khalik
1901020163

This study aims to explain and see how much influence the Quran Reading and Writing Guidance has on Improving the Quality of Quran Reading at MTsN 1 Padang Lawas Utara. Quran reading and writing guidance is an important part of Islamic religious education. Quran reading and writing skills are not only important for understanding the holy text, but also for forming good character and morals. Learning to read the Quran is a very important learning for all Muslims, because reading the Quran is the gateway to Islamic knowledge such as faith, worship, morals and so on. Quran reading and writing guidance is expected to be a solution to improve the quality of Quran reading. With the existence of directed and systematic learning, it is hoped that students will be able to read the Quran well. The method used in this study is quantitative, by using data collection techniques in the form of primary data and secondary data. Based on the research, the researcher concluded that the influence of Quran reading and writing guidance reached 31.3%. The figure is already quite significant and positive towards the development of the quality of reading the Qur'an in children. The learning system used with the help of the design of the learning guidance model is one of the influential roles in improving the quality of learning guidance for reading and writing the Qur'an.

Keywords: Tutoring, Reading and Writing the Qur'an, Quality of Reading the Qur'an

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan atas limpah rahmat, taufik hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR BACA TULIS AL-QUR’AN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS BACA PADA AL-QUR’AN DI MTsN 1 PADANG LAWAS UTARA”**. Sholawat dan salam juga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sebagai uswatun hasanah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun maksud dari penulisan skripsi ini guna untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan semangat serta dukungan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam melakukan penulisan ini, penulis tidak bekerja sendiri melainkan dibantu, dibimbing serta di dukung oleh banyak pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini yaitu:

1. Kepada kedua orang tua saya yang paling saya sayangi Ayahanda Abdul Kawi Siregar, dan Ibunda yang tercinta Nurlian Harahap, yang selalu mensupport, memberikan dukungan, menyayangi saya sepenuh hati, selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan motivasi serta nasihat-nasihat dan doa yang selalu mengiringi selama masa perkuliahan sampai pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin dalam penulisan proposal ini.
4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Mavianti, MA selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
8. Bapak Prof. Muhammad Arifin, M.Pd selaku Kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memfasilitasi kami dalam pencarian buku referensi guna untuk membantu kami dalam pengerjaan skripsi.
9. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Teman-teman seperjuangan.
11. Serta habib-sahabat, semoga sukses selalu dan terima kasih telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas bantuan dan niat baiknya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Harapan saya proposal ini dapat bermanfaat bagi saya dan bagi para pembaca.

Medan, 28 Juni 2025
Peneliti

Norman Khalik
NPM : 1901020163

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
LANDASAN TEORITIS	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an	7
2. Metode-Metode Dalam Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an	11
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	14
BAB III.....	17
METODE PENELITIAN	17
A. Pendekatan Penelitian.....	17
B. Lokasi Penelitian	18
C. Populasi Dan Sampel.....	18
1. Populasi.....	18
2. Sampel.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Teknik Analisis Data.....	20
1. Metode Uji Instrumen	21
2. Metode Analisis Data.....	22
3. Uji Hipotesis	23
BAB IV	26
HASIL PENELITIAN	26

A. Deskripsi Sekolah.....	26
1. Profil Sekolah.....	26
2. Sejarah MTsN 1 Padang Lawas Utara	26
3. Visi dan Misi Sekolah.....	27
4. Lokasi Sekolah	27
5. Keadaan Siswa MTsN 1 Padang Lawas Utara.....	28
6. Struktur Organisasi MTsN 1 Padang Lawas Utara.....	28
7. Komponen MTsN 1 Padang Lawas Utara	29
B. Hasil Penelitian.....	31
1. Pengaruh Bimbingan Belajar Baca Tuli Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kualitas Baca Pada Al-Qur'an di MTsN 1 Padang Lawas Utara	32
a. Hasil Uji Instrumen	33
b. Uji Validitas	33
c. Uji Reliabilitas	35
2. Pengaruh Positif dan Signifikan Antara Metode Bimbingan Belajar dan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kualitas Membaca Al- Qur'an di MTsN 1 Padang Lawas Utara	37
a. Uji Asumsi Klasik.....	37
b. Uji Hipotesis	41
C. Pembahasan	43
1. Pengaruh Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an	44
2. Pengaruh Positif dan Signifikan Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an.....	45
BAB V	47
PENUTUP	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Keadaan Siswa MTsN 1 Padang Lawas Utara	28
Tabel 4.2 Daftar Tenaga Pendidik	29
Tabel 4.3 Daftar Jumlah Siswa	30
Tabel 4.4 Daftar Jumlah kelas.....	30
Tabel 4.5 Daftar Sarana Prasarana	30
Tabel 4.6 Nilai Hasil Instrumen Soal Tes Membaca Al-Qur'an.....	31
Tabel 4.7 Nilai Hasil Instrumen Soal Tes Menulis Al-Qur'an	32
Tabel 4.8 Hasil Uji Instrumen Angket Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an	33
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an	35
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	36
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kemampuan Menulis Al-Qur'an	36
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an	37
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an	37
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Menulis Al-Qur'an.....	38
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an	38
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Kemampuan Menulis Al-Qur'an	39
Tabel 4.17 Hasil Uji Linieritas Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	40
Tabel 4.18 Hasil Uji Linieritas Kemampuan Menulis Al-Qur'an	40
Tabel 4.19 Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	41
Tabel 4.20 Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Menulis Al-Qur'an.....	41
Tabel 4.21 Koefisien Korelasi	42
Tabel 4.22 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	43
Tabel 4.23 Hasil Uji Manova	44

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan baca tulis Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendidikan agama Islam. Dalam konteks globalisasi, kebutuhan akan pemahaman yang baik terhadap Al-Qur'an semakin mendesak. Dalam membaca Al-Qur'an kefasihan merupakan menjadi patokan dalam penilaian seseorang apakah ia sudah mampu atau masih terbata-bata dalam membacanya. Karena memahami Al-Qur'an maka harus mampu dulu dalam membacanya barulah bisa memasukkan makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an kedalam sanubari seorang muslim (Abd Rahman, 2023).

Keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an tidak hanya penting untuk memahami teks suci, tetapi juga untuk membentuk karakter dan akhlak yang baik (M. Izhar Ar-Rasyid Manik, 2023). Pendidikan agama, khususnya pembelajaran Al-Qur'an, memiliki peranan penting dalam kehidupan umat Muslim. Al-Qur'an sebagai kitab suci tidak hanya menjadi pedoman hidup, tetapi juga media untuk memperkuat iman dan akhlak. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an di kalangan masyarakat masih perlu ditingkatkan. Menurut Syaifullah et al., (2022) banyak anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Mempelajari Al-Qur'an minimal belajar membaca Al-Qur'an secara tartil dengan disertai hukum tajwidnya dan menuliskan huruf-hurufnya dengan benar. Al-Qur'an merupakan hak dan kewajiban utama anak yang harus ditunaikan oleh orang tuanya. Ditekankannya memberikan pendidikan Al-Qur'an pada anak berlandaskan pemikiran bahwa masa kanak-kanak adalah masa pembentukan watak yang ideal. Selain menyeru mendidik anak membaca Al-Qur'an, Rasulullah saw juga menekankan pentingnya mendidik anak menulis huruf-huruf Al-Qur'an. Anak diharapkan memiliki kemampuan menulis (*kitabah*) aksara Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan cara *imla'* dikte' atau setidaknya dengan cara menyalin (*naskh*) dari mushaf (Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*)

Pembelajaran baca Al-Qur'an adalah pembelajaran yang sangat penting bagi seluruh umat Islam, karena membaca Al-Qur'an adalah gerbang menuju pengetahuan Islamiah seperti akidah, ibadah, akhlak dan sebagainya. Proses baca ini adalah proses pertama dan utama dalam membuka kunci petunjuk umat Islam tersebut. (Muhammad Aman Ma'mun, *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*) Al-Qur'an merupakan kitab suci yang terakhir diturunkan Allah swt kepada Nabi Muhammad saw, melalui malaikat Jibril yaitu Q.S Al 'Alaq/96:1-5.

Dari Ayat Al-Qur'an tersebut menjelaskan bahwa Allah swt memerintahkan kepada seluruh hambanya untuk belajar membaca Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan bukti kerasulan Nabi Muhammad saw dan menjadi kitab suci bagi ummat Islam sebagai pedoman hidup ummat Islam pada khususnya serta ummat manusia pada umumnya hingga akhir zaman.

Bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Dengan adanya pembelajaran yang terarah dan sistematis, diharapkan peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Rohimah & Ngulwiyah (2023) yang menyatakan bahwa metode pengajaran yang efektif dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an secara signifikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas baca Al-Qur'an adalah metode pembelajaran yang digunakan. Metode yang bervariasi dan menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa menunjukkan bahwa penggunaan metode interaktif dalam bimbingan belajar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an. (Ilmiah & Madrasah, 2024) Selain itu, lingkungan belajar juga berperan penting dalam proses pembelajaran. Lingkungan yang kondusif dan mendukung akan mempermudah siswa dalam memahami materi dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar Al-Qur'an. (Akyuni & Prayogo, 2022)

Di samping itu, bimbingan belajar juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara rutin. Latihan yang konsisten sangat diperlukan untuk menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an. Rifqi, (2024) menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti bimbingan belajar secara teratur memiliki kemampuan baca Al-Qur'an yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak mengikuti. Pentingnya

bimbingan belajar dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an juga didukung oleh perkembangan teknologi informasi. Dengan adanya *platform* online, bimbingan belajar dapat diakses lebih luas dan fleksibel. Hal ini diungkapkan oleh Salsabila et al., (2022) yang menekankan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi belajar.

Namun, masih terdapat tantangan dalam pelaksanaan bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an. Tantangan tersebut meliputi kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas dan minimnya fasilitas pendukung menyoroti perlunya peningkatan kualitas pengajar dan penyediaan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Melihat berbagai permasalahan dan tantangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an terhadap peningkatan kualitas baca Al-Qur'an. Dengan harapan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Fenomena yang terjadi di masyarakat kita, terutama di rumah rumah keluarga muslim semakin sepi dari bacaan ayat-ayat suci al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena terdesak dengan munculnya berbagai produk teknologi serta banyaknya budaya asing yang semakin menggeser minat untuk belajar membaca al-Qur'an sehingga banyak anggota keluarga tidak bisa membaca Al-Qur'an. Akhirnya kebiasaan membaca Al-Qur'an ini sudah mulai langka yang ada adalah kebiasaan membaca berita di TV, sosial media dan lain-lain. Ditambah lagi ketergantungan akan gawai yang senantiasa dibuka setiap saat, kapanpun dan dimanapun tempatnya.

Mengingat begitu pentingnya membaca Al-Qur'an bagi siswa, maka diperlukan kesadaran dari pengelola sekolah, untuk memberikan bimbingan khusus kepada peserta didiknya agar menguasai Baca Tulis Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Karena dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik tersebut akan berpengaruh dalam pengamalan ajaran Islam yang dianut dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan baca tulis Al-Qur'an memang sudah banyak dilakukan pada tiap-tiap madrasah ataupun sekolah yang notabnya memiliki pembelajaran agama lebih banyak. Salah satu dari madrasah atau sekolah tersebut yakni MTsN 1 Padang Lawas Utara, pihak sekolah MTsN 1 Padang Lawas Utara bekerja sama dengan

guru untuk dapat menerapkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui bimbingan belajar sebagai alternatif dalam memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik agar menguasai baca tulis Al-Qur'an dengan baik. Bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an ini dilakukan pihak sekolah, mengingat masih terdapat dari para siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Seperti yang peneliti temui dari sekolah MTsN 1 Padang Lawas Utara, peneliti mewawancarai beberapa siswa yang masih merasa sulit untuk membaca Al-Qur'an ketika dicoba, juga yang belum mengetahui hukum tajwid dari bacaan yang dibaca, masih terbata-bata dan lain sebagainya. Kegiatan belajar baca tulis Al-Qur'an yang sudah dijalani dan dilaksanakan tidak terfokus pada bagaimana proses bimbingan belajar namun hanya sekedar memberikan materi dan tidak diperkuat dengan praktek serta pendalaman baca tulis Al-Qur'an. Diperkuat dengan pernyataan dari salah seorang guru yang mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, hal ini tentu menjadi permasalahan dari pihak sekolah yang harus segera diambil kebijakan. Bimbingan belajar yang lebih intens menjadi salah satu Solusi yang dapat digunakan dan diimplementasikan oleh pihak sekolah agar siswa tidak ada lagi yang kesusahan dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.

Permasalahan yang terjadi pada siswa di MTsN 1 Padang Lawas Utara ini juga menjadi perhatian yang kuat dari pihak sekolah, hal ini dikarenakan sekolah mempunyai basic agama tentu menjadi penilaian khusus di mata masyarakat sekitar mengenai tentang kemampuan membaca Al-Qur'an. Mengapa? Karena itu semua bisa menjadi modal bagi para siswa ketika mereka berada di lingkungan masyarakat seperti imam sholat, wirid, dan kegiatan lainnya.

Berdasarkan uraian-uraian di atas peneliti menyadari akan pentingnya bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sehingga peneliti tertarik dan ingin menggali lebih dalam lagi mengenai hal tersebut MTsN 1 Padang Lawas Utara. Maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa MTsN 1 Padang Lawas Utara”** agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik sehingga menjadi generasi Qur'ani yang semakin cinta dengan Al-Qur'an. Dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengembangan program bimbingan

belajar yang lebih efektif, serta memberikan masukan bagi pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menginspirasi penelitian lebih lanjut mengenai pendidikan Al-Qur'an di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Tingkat kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang rendah
2. Kurangnya minat dan motivasi belajar
3. Faktor Bimbingan orang tua dan guru

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an di MTsN 1 Padang Lawas Utara?
2. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara metode Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTsN 1 Padang Lawas Utara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tentang Bimbingan Baca Tulis al-Qur'an pada siswa MTsN 1 Padang Lawas Utara
2. Mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTsN 1 Padang Lawas Utara dan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap makna serta tafsir Al-Qur'an

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian sangat diharapkan adanya manfaat bagi semua pihak, maka dari itu dengan dilaksanakan penelitian ini dapat bermanfaat :

1. Kegunaan teoritis : Tulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi pendidik serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.
2. Kegunaan praktis:
 - a. Diharapkan dapat menjadi bekal yang berguna sebagai calon pendidik dan pendidik.
 - b. Diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Baca Tulis al-Qur'an peserta didik.
 - c. Diharapkan dapat menjadikan tulisan ini sebagai pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam kegiatan Pendidikan, guru memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kecakapan dan kepribadian siswa. Melalui Pendidikan, siswa diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan program akademik, tuntutan social, dan tuntutan psikologis di Lembaga Pendidikan tempat ia mengembangkan dirinya.

Dalam Pendidikan Islam, penanaman karakter sangatlah penting. Dan dalam karakter dibutuhkan tujuan yang dijadikan sebagai sasaran yang ideal. Dalam hal ini, membutuhkan komunikasi untuk Upaya yang harus melibatkan semua pihak yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan social (Pohan & Fazira Sudarmanyah, 2021).

Dalam kegiatan belajar, tingkah laku siswa sebaiknya mengikuti alur sebagai berikut: (1) merasakan adanya kebutuhan akan belajar, (2) timbul motivasi belajar, (3) individu bertindak laku untuk belajar, (4) adanya *intensive* (kepuasan dan terpenuhinya kebutuhan), dan (5) diarahkan kepada tujuan (Dr. Suherman, 2019).

Bimbingan belajar baca tulis merupakan sebuah kegiatan yang mengacu pada pola pembelajaran yang sudah biasa dilakukan antara siswa dengan guru, dengan tujuan capaian pembelajaran yang akan dicapai baik oleh siswa maupun guru. Terlebih pada belajar baca tulis Al-Qur'an yang semestinya harus dipelajari yang tidak mengenal usia baik muda maupun tua, karena baca tulis Al-Qur'an dapat berpengaruh pada kebiasaan beribadah seseorang. Selaras dengan pendapat Syaikh Solih bin Fauzan yang mengatakan bahwa barangsiapa yang menjauh dan berpaling dari Kitabullah dan menyelisihi perintahnya serta segala yang diturunkan oleh Allah kepada Rasul-Nya, maka akan merasakan hidup yang sempit dan sulit di dunia ini, tidak pernah tenang dan tentram jiwanya. Bahkan adanya selalu sempit dan sesak karena kesesatannya, meskipun secara lahir ia terlihat tenang, bisa mengenakan pakaian, makan, dan tinggal sesukanya (Hidayatul, 2019).

Bimbingan belajar pada hakikatnya diperuntukkan bagi semua individu, dan bertujuan membantu individu agar dapat memahami dirinya dan dapat bertindak

secara wajar. Pendekatan bimbingan belajar adalah salah satu pendekatan dasar bimbingan dan konseling seperti yang dikemukakan oleh Shertzer dan Stone (2009) yang mengemukakan bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu agar dapat belajar memahami diri dan lingkungannya. Usaha-usaha yang dapat membantu anak agar dapat mengembangkan kemampuan dalam proses belajar yaitu membantu anak dalam proses penyempurnaan penalarannya (Sriyono, 2016).

Bimbingan belajar adalah program bimbingan yang mengandung prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) bimbingan belajar dibutuhkan oleh semua anak disekolah. Dalam suatu program belajar, aktivitas bimbingan diasumsikan dibutuhkan oleh seluruh anak atau siswa. Siswa perlu memperoleh pemahaman diri, memperoleh tanggung jawab dalam dirinya, memiliki kemandirian diri dan kemandirian belajar. Disamping itu, mereka pun membutuhkan bimbingan belajar untuk memecahkan masalah-masalah belajar yang dialami sehingga mereka dapat meningkatkan kemandirian belajarnya.
- b) bimbingan belajar mempunyai focus pada kegiatan belajar siswa. Layanan bimbingan belajar diarahkan untuk membantu kegiatan belajar siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, konselor dapat dipandang sebagai seorang profesional dalam membantu belajar siswa mempelajari dan memahami masalah-masalah belajar. Konselor juga bertugas sebagai perancang dan pengembang kurikulum yang terfokus pada pembelajaran siswa. Secara operasional konselor adalah anggota tim yang terdiri dari guru, kepala sekolah, dan lainnya.
- c) di dalam program bimbingan belajar, konselor, guru, kepala sekolah merupakan tim yang bekerja sama dalam membantu menyelesaikan masalah belajar yang dihadapi siswa. Dalam pendekatan ini guru menyelidiki permasalahan belajar, mendengarkan penjelasan-penjelasan yang disampaikan, memperjelas pendekatan yang akan digunakan dan membantu mengevaluasi kegiatan belajar yang dilaksanakan.
- d) kurikulum yang terorganisir dan terencana merupakan bagian yang utama dari bimbingan belajar. Layanan dasar bimbingan belajar berisi tujuan dan sasaran

untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah belajar. Program untuk siswa mencakup aktivitas-aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kemandirian belajar, motivasi belajar keterampilan dalam pemecahan masalah belajar, keterampilan dalam berkomunikasi, dan bertanggung jawab atas nilai hasil belajarnya.

- e) bimbingan belajar memberikan pelayanan belajar bagi setiap anak atau siswa. Konselor Pendidikan berfokus pada aktivitas-aktivitas yang dirancang untuk membantu siswa mengatasi masalah belajar yang dihadapinya sehingga anak dapat mandiri dalam belajar.
- f) bimbingan belajar berfokus pada kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar (Sriyono, 2016).

Konsep dasar bimbingan belajar tidak terlepas dari hubungan individu siswa dengan guru, komunikasi secara intens dan langsung menjadi sebuah hal yang harus dilaksanakan dalam konsep bimbingan belajar, terkhususnya bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an yang mengharuskan siswa dan guru berperan aktif dalam proses tersebut.

Guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai perbedaannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar (Setiawan & Rahman, 2023).

Bimbingan belajar juga merupakan proses suportif yang dilakukan oleh para profesional terhadap individu, anak-anak, remaja, dewasa, yang bertujuan untuk mengembangkan kemandirian dan manfaatnya didasarkan pada apa yang dikembangkan dari standar yang berlaku. Bimbingan belajar memiliki manfaat dalam Pendidikan sebagai berikut:

- 1) dengan bimbingan akan merasa lebih baik, lebih *rileks* dan tenang karena bimbingan dapat membantu dan enerima sisi batin.
- 2) menerima diri sendiri dan orang lain melalui bimbingan dan membangun hubungan yang lebih produktif.
- 3) orientasi juga membantu mengurangi depresi dan stress yang disebabkan oleh masalah yang belum terselesaikan.
- 4) mengajar dapat menumbuhkan pemikiran pribadi yang positif (Hidayatulloh, 2023).

Adapun tujuan bimbingan belajar untuk memfasilitasi dalam mengembangkan pemahaman, keterampilan dalam belajar, membantu siswa memecahkan masalah-masalah dalam belajar yang dialaminya sehingga siswa dapat mencapai perkembangan yang optimal dan mampu dimanfaatkan dimasa yang akan mendatang. Tujuan dari program bimbingan adalah sebagai berikut:

- 1) lebih memahami diri sendiri.
- 2) sesuaikan diri untuk potensi Tingkat perkembangan optimal.
- 3) bisa menyelesaikan masalah sendiri.
- 4) memiliki wawasan yang lebih realistis dan penerimaan diri yang objektif.
- 5) mampu beradaptasi dengan lebih baik terhadap dirinya sendiri maupun dengan lingkungannya untuk membuat hidupnya Bahagia.
- 6) mencapai Tingkat aktualisasi diri sesuai potensi.
- 7) menghindari gejala takut atau selingkuh.

Guru meruoakan pendidik formal, karena latar belakang Pendidikan, kepercayaan Masyarakat kepadanya, serta pengangkatannya sebagai pendidik, sedang pendidik lainnya merupakan pendidik informal. Hubungan guru dengan siswa di dalam proses belajar mengajar merupakan factor yang sangat menentukan. Kemampuan professional dan peran guru, mutu kurikulum, sarana prasarana dan fasilitas Pendidikan, biaya, iklim dan pengelolaan sekolah sangat berpengaruh terhadap proses Pendidikan di sekolah guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam proses pembelajaran guru harus dapat menggunakan metode-metode atau cara mengajar yang baik sehingga siswa dapat merasa teertarik atau tidak bosan pada saat proses belajar. Hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa dalam belajar.

Hubungan guru dengan siswa di dalam proses belajar mengajar merupakan factor yang sangat menentukan. Bagaimana baiknyabahan Pelajaran yang diberikan sesempurnanya metode yang digunakan. Kemampuan professional dan peran guru, mutu kurikulum, sarana prasarana, dan fasilitas Pendidikan, biaya, iklim, dan pengelolaan sekolah sangat berpengaruh terhadap proses Pendidikan di sekolah guna untuk meningkatkan proses belajar siswa. Dalam proses pembelajaran guru harus dapat menggunakan metode-metode atau cara mengajar yang baik sehingga

siswa dapat merasa tertarik atau tidak bosan pada saat proses belajar. Hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa dalam belajar.

Menurut Oemar (2011) peranan guru salah satunya sebagai pembimbing yaitu, guru memberi pemahaman dan pengarahan yang berarti bimbingan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum terhadap sekolah, keluarga, serta Masyarakat. Guru memberikan pemahaman tentang diri sendiri yaitu guru berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal diri sendiri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Wibowo Imam Suwardi, 2018).

2. Metode-Metode Dalam Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an

Kitab suci Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang menjadi petunjuk bagi seluruh manusia, Al-Qur'an adalah bacaan yang mulia, maha pemurah Allah SWT yang mengajarkan Al-Qur'an, dialah yang menciptakan manusia, Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang dibaca, dipahami, diamalkan, dan dijadikan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Isi Al-Qur'an mencakup segala pokok syariat yang telah ada dalam kitab-kitab suci sebelumnya. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi seluruh umat manusia karena di dalamnya terkandung ajaran agama islam yang mngantar segala aspek kehidupan, dan keselamatan hidup manusia di dunia dan akhirat (Muhammad, 2019).

Begitu pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan perilaku manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari, disamping itu hal yang tidak kalah penting adalah mengajarkan kembali kepada orang lain baik dalam Lembaga Pendidikan fomal, informal, keluarga, tetangga, teman-teman dan lain sebagainya.

Untuk memudahkan mengajarkan Al-Qur'an, perlu menggunakan metode pengajaran yang tepat. Di samping itu perlu diperbaharui dan dikembangkan karena dibutuhkan oleh Masyarakat luas khususnya umat islam. Yang paling penting dalam pengajaran Al-Qur'an ini ialah keterampilan membaca Al-Qur'an dengan

baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu tajwid. Pengajaran Al-Qur'an pada Tingkat pertama berisi pengenalan huruf hijaiyah dan kalimat. Selanjutnya diteruskan dengan memperkenalkan tanda-tanda baca.

Pengajaran membaca tidak saja diharapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca akan tetapi juga meningkatkan minat dan kegemaran membaca siswa. Dalam meningkatkan minat dan kegemaran membaca akan berpengaruh pada sikap positif siswa pada membaca. Untuk mewujudkan hal itu, maka ada kerja sama antara pihak Lembaga dengan orangtua untuk mengembangkan minat membaca dan menulis pada siswa.

Imam Suyuti mengatakan bahwa mengajarkan Al-Qur'an pada anak merupakan salah satu yang paling penting diantara pilar-pilar Islam, sehingga mereka bisa berkembang dan tumbuh di atas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk kedalam hati mereka, sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan (Muhammad, 2019).

Pengajaran Al-Qur'an ini sangat penting sekali dalam kehidupan sehari-hari, karena pengajaran Al-Qur'an merupakan wahana untuk meningkatkan dan membangun kualitas sumberdaya manusia dalam beragama. Begitu juga dalam pengajaran Al-Qur'an yang disertai dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan pedoman yang sangat diperlukan manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia dan di akhirat yang isinya mencakup semua segala pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci sebelumnya, serta dari segala ajaran islam yang menjadi kebutuhan semua aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, setiap orang muslim wajib mempercayai dan mengamalkan Al-Qur'an. Sehingga dalam proses pengajaran para pendidik harus menentukan metode pengajaran Al-Qur'an yang tepat.

Dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an harus menggunakan metode yang tepat akan menjamin tercapainya Tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan merata bagi peserta didik. Metode-metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an telah banyak berkembang di Indonesia sejak lama. Dalam pembelajaran dan menulis Al-Qur'an dikenalkan dengan berbagai metode, antara lain metodenya sebagai berikut (Hidayah et al., 2022). :

- 1) Metode Ummi

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang berlangsung mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah tajwid.

2) Metode Qira'ati

Metode Qira'ati yang terdiri dari 6 jilid ini menawarkan pengajaran yang sistematis dan mendetail. Metode ini disusun agar dapat mungkin mudah dipelajari dan digemari peserta didik, dengan orientasi bacaan tartil. Cara pengajarannya adalah dengan mujawwad murattal (mengajarkan tajwid dan cara baca tartil).

3) Metode Allimna

Metode Allimna merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang merupakan kalimat do'a yang biasa diucapkan oleh para ulama' salaf dalam untaian do'a-do'anya agar kalimat do'a ini dapat tertanam sejak dini pada bibir dan hati anak-anak didik dan selalu terucap ketika mereka belajar dengan metode ini.

4) Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a sebagai salah satu sarana yang sistematis sebagai pengantar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode Yanbu'a memiliki 2 tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus (Chotimah et al., 2022).

5) Metode Iqra'

Metode Iqra' merupakan salah satu metode belajar mengajar Al-Qur'an yang disusun secara praktis dan sistematis, sehingga memudahkan setiap orang untuk belajar maupun mengajarkan membaca Al-Qur'an. Metode Iqra' terdiri dari 6 jilid (Sutianah, 2020).

6) Metode Tartil

Metode Tartil adalah suatu buku panduan dalam belajar membaca Al-Qur'an yang berlangsung dan memasukkan atau memperhatikan pembiasaan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ulumul tajwid dan ulumul ghorib (Wahyuni, 2018).

7) Metode Al-Baghdadi

Metode Al-Baghdadi merupakan metode tersusun yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode *Alif, ba', ta'* (Pristian, 2018).

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an bagi umat islam merupakan ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu keterampilan membaca Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa, dan bernegara. Baca tulis Qu'an adalah kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik belajar dalam peningkatan kompetensi. Baca tulis Qur'an yang dilakukan secara tersendiri dalam struktur kurikulum muatan local. Baca tulis Qur'an sebagai kurikulum daerah wajib bagi peserta didik belajar yang beragama islam, yang semata-mata untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an (Fauzan, 2015).

Dalam pelaksanaannya, setiap peserta didik belajar untuk meningkatkan kompetensi dapat mengikuti baca tulis Al-Qur'an di Lembaga non formal seperti Diniyah Takmiliyah Awaliyah, masjid, mushola, majelis ta'lim, pondok pesantren atau bimbingan belajar. Bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an di Lembaga non formal tersebut wajib menyampaikan nama tempat dan nama guru baca tulis Al-Qur'an di Lembaga non formal tersebut kepada guru Pendidikan agama islam di sekolahnya. Pendidikan baca tulis Al-Qur'an dilakukan oleh tenaga pendidik yang memiliki kompetensi sebagai pendidik baca tulis Al-Qur'an.

Pelaksanaan Pendidikan baca tulis Al-Qur'an bagi peserta didik beracuan pada pedoman pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an dan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang disusun oleh dinas Pendidikan setempat. Yang menjadi kompetensi dasar diadakannya serta dirancangnya kurikulum baca tulis Al-Qur'an adalah agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Dimana yang dinamakan dengan tajwid adalah ilmu yang didalamnya mengajarkan tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar serta yang sesuai dengan makhrjanya.

Seiring dengan adanya kompetensi ini juga, ada beberapa tahapan atau penguasaan yang sesuai dengan keadaan di lapangan mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Ada yang membacanya lancar, kemudian disertai dengan penguasaan tajwid yang benar dan fasih,
- 2) Ada yang membacanya lancar, tetapi dalam penguasaan tajwid masih ada beberapa kesalahan,
- 3) Ada yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan belum menguasai ilmu tajwid itu sendiri, dan
- 4) Ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an sama sekali, kemudian dalam tajwidnya juga baru dalam tahap orientasi atau pengenalan.

Dan dari beberapa poin diatas lah yang menjadi tanggung jawab seorang pengajar atau seorang guru mata Pelajaran PAI khususnya untuk membenahi kualitas peserta didik dalam baca tulis Qur'an. Setelah penguasaan dalam membaca Al-Qur'an, penguasaan selanjutnya di fokuskan pada penulisan Al-Qur'an. Dan yang menjadi kompetensinya adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu menyalin Al-Qur'an dengan benar
- 2) Mampu menulis dengan Imla/dikte
- 3) Mengenal Khat/kaligrafi

Dan yang terakhir adalah bagaimana peserta didik mampu menghafal serta memahami isi kandungan dari ayat yang dihafalnya itu minimal juz terakhir (juz 30) dengan jumlah surat ada 37 surat.

Pentingnya kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an menjadi tahap awal untuk memperdalam pemahaman agama islam. Keberhasilan pada tahap ini akan mempengaruhi kesuksesan dalam mengeksplorasi cabang-cabang ilmu islam yang luas. Oleh karena itu, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an seharusnya dimulai pada tingkat dasar dan diintegrasikan dalam kurikulum Pendidikan, baik formal maupun nonformal. Dalam konteks pondok pesantren, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menjadi mata Pelajaran wajib bagi semua siswa, khususnya bagi yang baru memulai perjalanan Pendidikan di pondok pesantren.

Implementasi Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bisa dimulai dengan membaca Al-Qur'an secara tartil dan perlahan. Menurut Ibnu Katsir, tartil berarti

membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan tajwid dan cara pengucapannya. Membaca Al-Qur'an dengan cara yang tenang dan hati-hati akan memudahkan pemahaman dan kontemplasi terhadap isinya. Membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca buku atau majalah lain, karena membaca Al-Qur'an membaca pahala spiritual. Oleh karena itu, penting untuk membacanya dengan benar, sebagaimana ditekankan dalam hadis tentang pahala membaca Al-Qur'an (Adnan Gunawan & Nan Rahminawati, 2024).

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada dasarnya bertujuan membimbing siswa agar menguasai konsep membaca dan menulis Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah tujuan utama peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan metode pengajaran yang efektif untuk memudahkan pembelajaran membaca dan menulis. Tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sejalan dengan hadis yang disebutkan, yakni sebagai sarana beribadah melalui membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Mengingat setiap huruf Al-Qur'an memiliki nilai satu kebaikan, dan setiap kebaikan dilipatgandakan sepuluh kali. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an mampu memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa dalam berkompetisi, dengan hasil meraih prestasi di berbagai lomba Islami tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten/kota.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Penelitian kuantitatif memiliki karakteristik yakni (1) ilmu-ilmu keras, (2) fokus ‘ringkas’ dan sempit, (3) reduksionistik, (4) penalaran logis dan deduktif, (5) basis pengetahuan : hubungan sebab akibat, (6) menguji teori, (7) kontrol atas variabel, (8) instrument, (9) elemen dasar analisis : angka, (10) analisis statistik data, (11) generalisasi (Djollong, 2014).

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menguji seberapa berpengaruhnya bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an terhadap peningkatan kualitas baca pada Al-Qur'an di MTsN 1 Padang Lawas Utara.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berisi tentang bagaimana pengaruh bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an terhadap peningkatan kualitas baca Al-Qur'an di MTsN 1 Padang Lawas Utara yang berlokasi di jl. Lintas Sosopan, Simangambat Dolok, Kecamatan. Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono dalam (Fiquhta et al., 2020) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 1 Padang Lawas Utara. Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Obyek populasi yang akan diteliti oleh penulis adalah dari hasil nilai membaca Al-Qur'an selama 1 semester terakhir pembelajaran berlangsung.

2. Sampel

Sugiyono dalam (Maryana Kuswandi Jaya, Dedi Mulyadi, 2010) mengatakan sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel juga merupakan bagian dari jumlah dan kriteria yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Metode yang digunakan dalam menentukan besaran sampel yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2019) mengartikan bahwa untuk mengambil sampel atau sumber data melalui pertimbangan. Pertimbangan atau kriteria dalam penelitian ini adalah, Siswa kelas VIII yang memiliki tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an yang seimbang, dan siswa yang bersedia mengikuti penelitian (Suryawan & Salsabilla, 2022).

Jumlah sampel terdiri dari 60 siswa yang dibagi menjadi 30 siswa di kelompok eksperimen dan 30 siswa di kelompok kontrol.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat dihitung. Data kuantitatif berupa angka-angka yang diperoleh dari kuisioner yang dibagikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Sumber data untuk mendapatkan data-data maupun informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama baik dari individu seperti hasil wawancara, ataupun hasil pengisian kuisioner. Salah satu teknik pengumpulan data primer yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

a. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono & Noeraini, 2019). Kuisioner berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan kepada responden secara langsung. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup yaitu responden hanya bisa menjawab sesuai pilihan jawaban yang telah disediakan.

Dengan memberikan kuisioner kepada seluruh siswa kelas VIII MTsN 1 Padang Lawas Utara. Data diukur dengan skala *Likert* yang mengukur sikap, pendapat, dan pemikiran seseorang atau kelompok orang. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel ditetapkan menjadi titik ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* memiliki perbedaan dari sangat positif sampai sangat negatif. Guna analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut akan diberikan skor pada setiap pernyataan nilai 1 sampai dengan 5 yaitu:

- a. SB (Sangat Baik Sekali) = diberi skor 5
- b. SB (Sangat Baik) = diberi skor 4
- c. B (Baik) = diberi skor 3
- d. TB (Tidak Baik) = diberi skor 2
- e. STB (Sangat Tidak Baik) = diberi skor 1

b. Wawancara

Menurut Sugiyono dalam (Wijoyo, 2020) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu.

2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

a. Studi Kepustakaan

Data yang diperoleh dalam studi kepustakaan ini adalah buku-buku, karya ilmiah, serta pendapat para ahli yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang dilakukan.

b. Studi Dokumen

Data diperoleh melalui catatan-catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang terkumpul akan dianalisis melalui metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan seberapa pasti suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2004:137) pada (Arsi, 2021) uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas digunakan oleh peneliti untuk mengukur data yang sudah didapat setelah penelitian, yang merupakan data yang telah valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuisioner. Suatu skala yang dinyatakan valid jika skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Dengan kriteria dalam pengukuran kuisioner, sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali (Amanda et al., 2019).

Adapun kriteria pengujian reliabilitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) $> 0,6$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik, atau instrumen dinyatakan reliabel atau terpercaya.
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) $< 0,6$ maka instrumen

tersebut tidak reliabel atau tidak terpercaya. Uji validasi dan reliabilitas kuisioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *software* SPSS (*Statistic Product and Service Solution*).

2. Metode Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang memiliki bentuk seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menyimpang ke kanan atau kekiri. Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Fahmeyzan et al., 2018).

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna buat menguji kesamaan sampel atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Apabila $p > 0.05$ maka bisa dinyatakan homogen, namun apabila $p < 0.05$ maka tes tersebut bisa dikatakan tidak homogen (Alamsyah et al., 2022). Setelah dilakukan uji normalitas dan data pada masing-masing kelompok dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya dilanjutkan dengan pengujian homogenitas varians kedua kelas menggunakan uji F atau Levene's test. Uji ini dijalankan untuk mengetahui atau melihat apakah data yang berasal dari masing-masing kelompok sampel mempunyai varians populasi yang homogen atau tidak.

Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

Uji homogenitas selain dengan menggunakan rumus diatas, peneliti juga menggunakan SPSS 26.0 for windows guna memudahkan dan sebagai pembanding agar tidak terjadi kesalahan atau untuk meminimalisir kesalahan dalam menghitung dan menganalisis datanya.

Deskripsi atau penjelasan data ada pada kolom Sig. Untuk menetapkan kriteria homogenitas guna mengambil kesimpulan, diperlukan panduan taraf signifikan $\alpha=0,05$. Jika signifikansi yang didapat $> \alpha$, maka variansi setiap sampel sama atau homogen. Apabila sebaliknya signifikansi yang didapat $< \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama atau tidak homogen.

3) Uji linearitas

Uji linearitas dijalankan guna mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. (Sriningsih et al., 2018). Hubungan variabel bebas dan terikat dikatakan linier, jika :

- a. Nilai signifikansi > 0.05 maka datanya linier
- b. Nilai signifikansi < 0.05 maka datanya tidak linier

Hasil uji lineritas yang dijalankan peneliti dengan memakai bantuan SPSS 26.0, yang dijalankan melalui sejumlah tahapan uji lineritas.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTsN 1 Padang Lawas Utara maka digunakan uji regresi linear sederhana.

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Muhidin dan Abdurahman (2017:187) Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antar dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks (Imron, 2019). Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua analisis datanya menggunakan uji regresi linear

seederhana dengan bantuan SPSS 26.0 for windows. Uji regresi linear sederhana yaitu alat yang dipakai mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji persamaan regresi pada penelitian ini yaitu untuk mengukur pengaruh antara bimbingan baca tulis Al-Qur'an (Y) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (X₁) dan untuk mengukur pengaruh antara bimbingan baca tulis Al-Qur'an (Y) terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an (X₂) siswa di MTsN 1 Padang Lawas Utara. Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan SPSS *for windows*. Bentuk perumusan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (subjek yang diprediksi)

X = Variabel bebas (subjek yang terdapat nilai tertentu)

a = Konstanta (bilangan regresi X = 0)

b = Koefisien regresi atau angka arah, nantinya akan menunjukkan sebuah peningkatan atau penurunan angka variabel dependen yang ada pada perubahan variabel independen. Jika + artinya arah garis naik, dan – artinya arah garis turun.

2) Uji MANOVA

MANOVA merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua atau lebih variabel terikat. MANOVA adalah generalisasi dari ANOVA untuk situasi dimana terdapat beberapa variabel terikat (Sutrisno & Wulandari, 2018).

Dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga analisis datanya menggunakan uji Manova dengan bantuan SPSS 26.0 for windows. Manova atau Multivariate Analysis of Variance yaitu teknik statistik yang dijalankan guna melihat signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok dua atau lebih variabel terikat. Terdapat beberapa statistik uji Manova yaitu Wilk's Lambda, Pillai, Lawley-Hotelling, dan Roy's Largest Root. Hasil uji bisa dilihat pada output multivariate tests dari hasil analisis MANOVA (GLM Multivariat).

Peneliti menggunakan uji MANOVA untuk menganalisis pengaruh antara variabel Y (Bimbingan baca tulis Al-Qur'an) terhadap 2 variabel dependen yakni X1 (kemampuan membaca Al-Qur'an) dan X2 (kemampuan menulis Al-Qur'an). Uji MANOVA dinyatakan signifikan yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun semua perhitungan statistik multivariat didasarkan pada akar-akar karakteristik dari matriks A yang dibentuk dari:

$$A = HE^{-1}$$

Dengan H = matriks varian-kovarian perlakuan pada Manova, E = matriks varian-kovarian error pada Manova.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MTsN 1 Padang Lawas Utara
Status Lembaga	: Negeri
NPSN	: 10264479
Alamat	: Desa Nagasaribu, Padang Bolak, Padang Lawas Utara
Akreditasi	: B
Kode Pos	: 22762

2. Sejarah MTsN 1 Padang Lawas Utara

Sejarah berdirinya MTsN 1 Padang Lawas Utara dimulai dari berdirinya MTS Swasta Darussalam yang dikelola oleh bapak salman siregar sebelum tahun 1995 dimana masa pengalihan MTsN 1 Padang Lawas Utara mejadi negeri. Sebelum MTsN 1 Padang Lawas Utara berdiri sekolah ini berganti nama menjadi MTS Swasta Dinul Islam baru tahun 1995 beralih menjadi MTsN Nagasaribu. Sekolah ini menjadi satu-satunya sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri yang pertama di kabupaten Padang Lawas Utara.

Setelah pengalihan tahun 1995 tetap dipimpin oleh bapak salman atas bantuan bapak pachruddin siregar yang merupakan abang kandung bapak salman siregar yang merupakan kasi Urais di Kemenag TAP-SEL tahun 2022, pada masa jabatan ibu Dewi z fivere sudah keluar sertifikat tanah MTsN 1 Padang Lawas Utara.

Pada tahun 2015, dibentuk kelas cabang MTsN 1 Padang Lawas Utara yang berlokasi di simangambat dolok. Lahan bangunan untuk kelas cabang MTsN 1 Padang Lawas Utara adalah tanah yang dihibahkan oleh bapak armansyah simamora seluas $\pm 6.000 \text{ M}^2$. Pembangunan pondasi dan peletakan batu pertama dihadiri dan diresmikan oleh KAKAN Kemenag yang menjabat pada masa itu beserta pemangku masyarakat yang ada dilokasi tersebut. Dikarenakan kelas cabang MTsN 1 Padang Lawas Utara belum selesai maka siswa ditumpangkan ke SMK 1 Batang Onang dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang, pada masa itu

kepala yang berjabat adalah bapak arsad. Guru-guru yang mengajar untuk siswa tersebut adalah guru-guru yang ada di kelas induk MTsN 1 Padang Lawas Utara. Mereka adalah bapak yuditama, bapak ikhsanul hakim, bapak elvin suryadi, bapak yardi, bapak hapsan mustari, ibu shalhana, ibu bidasari, dan ditambah 1 orang guru baru bapak martua batubara.

Selama 2 tahun kelas cabang MTsN 1 Padang Lawas Utara menumpang di SMK 1 Batang Onang. Setelah itu, pada tahun 2017 bangunan kelas cabang MTsN 1 Padang Lawas Utara siap untuk digunakan. Dan siswa yang menumpang di SMK 1 Batang Onang berpindah ke bangunan tersebut. Kelas cabang MTsN 1 Padang Lawas Utara terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas 7 sebanyak 2 kelas, jumlah siswa sebanyak 54 orang dan kelas 8 sebanyak 1 kelas, jumlah siswa sebanyak 27 orang. Tahun 2022, pada masa jabatan ibu dewi z fivere dilakukan pengeluaran sertifikat tanah kelas cabang MTsN 1 Padang Lawas Utara dan sekarang sedang proses mengeluarkan sertifikat untuk kemenag.

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Iman Takwa, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Serta Berbudaya

b. Misi Sekolah

1. Menanamkan perilaku akhlakul karimah
2. Membiasakan seluruh warga madrasah melakukan sholat dhuha
3. Membiasakan seluruh warga madrasah melakukan sholat zuhur berjamaah dan membaca Al-Qur'an
4. Bersalaman dengan guru ketika memulai dan selesai pembelajaran
5. Seluruh warga madrasah dapat mengoperasikan teknologi komputer
6. membiasakan warga madrasah kreatif dan peduli lingkungan

4. Lokasi Sekolah

Lokasi sekolah MTsN 1 Padang Lawas Utara terletak di desa Nagasaribu, Kelurahan Gulangan, Kec. Padang Bolak, Kab. Padang Lawas Utara, Sumatera Utara, Indonesia.

5. Keadaan Siswa MTsN 1 Padang Lawas Utara

Dari hasil observasi yang saya temukan bahwa total seluruh siswa yang berada di MTsN 1 Padang Lawas Utara sebanyak 195 siswa, terdapat 95 jumlah untuk siswa laki-laki dan sebanyak 100 untuk siswa perempuan.

Tabel 4.1

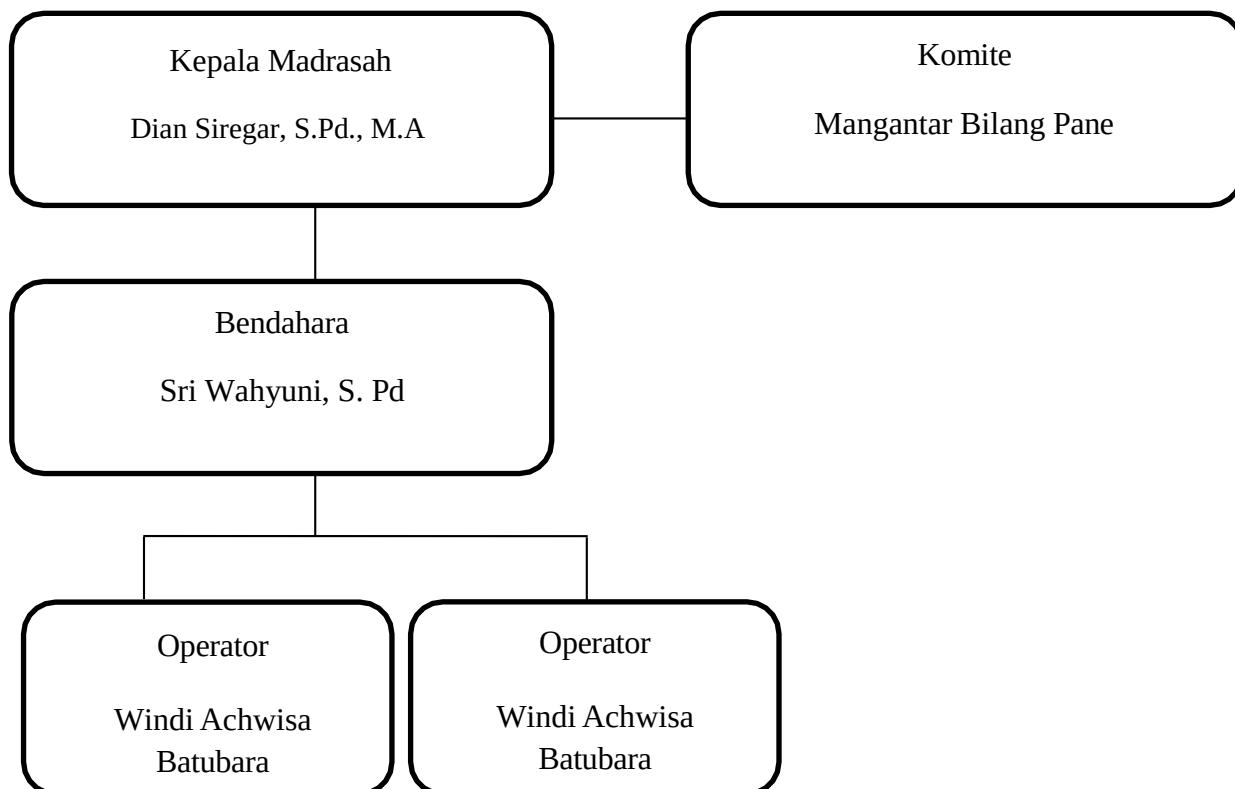
Data Keadaan Siswa MTsN 1 Padang Lawas Utara T.A 2024/2025

Kelas	Jumlah Siswa
VII	70
VIII	56
IX	69
Total Keseluruhan Siswa	195

6. Struktur Organisasi MTsN 1 Padang Lawas Utara

Gambar 4.1

Struktur Organisasi MTsN 1 Padang Lawas Utara



7. Komponen MTsN 1 Padang Lawas Utara

a. Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2

Daftar Tenaga Pendidik

NO	Nama Pegawai	Status	Jabatan
1	Dian Siregar, S.Pd., M.A	PNS	Kepala Sekolah
2	Ikhsanul Hakim Siregar	PNS	WKM
3	Shalhana	PNS	WKM
4	Nawawati Harahap	PNS	WKM
5	Eprida Harahap	PNS	Guru Mapel
6	Rosmina Yanti Harahap	NON-PNS	Guru Mapel
7	Harysyah Royanna Siregar	NON-PNS	Guru Mapel
8	Hapsan Mustari	NON-PNS	Guru Mapel
9	Enni Fatima Siregar	NON-PNS	Guru Mapel
10	Anita Rambe	NON-PNS	Guru Mapel
11	NurHafifah	NON-PNS	Guru Mapel
12	Henni Evaulina	NON-PNS	Guru Mapel
13	Mudin Manik	NON-PNS	Guru Mapel
14	Robiyah Siregar	PNS	Guru Mapel
15	Martua Siregar	NON-PNS	Guru Mapel
16	Putri Permata Sari Siregar	NON-PNS	Guru Mapel
17	Arif Rahman Siregaer	NON-PNS	Guru Mapel
18	Eria Putri	NON-PNS	Guru Mapel
19	NurAisyah Siregar	NON-PNS	Guru Mapel
20	Fitri Wardani	NON-PNS	Guru Mapel

b. Siswa/Siswi

Tabel 4.3

Daftar Jumlah Siswa

Kelas	Lk	Pr	Jumlah
VII	29	41	70
VIII	30	26	56
IX	36	33	69
JUMLAH	95	100	195

c. Ruang Kelas

Tabel 4.4

Daftar Jumlah Kelas

No	Kelas	Banyak Ruang
1	VII	3
2	VIII	2
3	IX	3
JUMLAH		8

d. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.5

Daftar Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana	Ada	Baik
1	Ruang Kepala Madrasah	√	√
2	Ruang Wakil Kepala Madrasah	√	√

3	Ruang Guru	√	√
4	Ruang Tata Usaha	√	√
5	Ruang Ibadah/Mushola	√	√
6	Lapangan Upacara	√	√
7	Kantin	√	√
8	Toilet/Wc	√	√
9	Jaringan Telepon	√	√
10	Internet dan Akses Jalan	√	√

B. Hasil Penelitian

Setelah penulis mengumpulkan data yang diperlukan untuk diuji, maka dilakukan analisis data. Data yang dianalisis dalam penelitian ini ialah data hasil angket, tes membaca dan menulis Al-Qur'an siswa. Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk pengambilan data yang diperlukan untuk diuji, perlu dilakukan analisis data instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah instrumen valid dan reliabel maka instrumen sudah siap dipakai untuk penelitian. Dalam penelitian ini siswa kelas VIII yang bimbingan baca tulis Al-Qur'an tersebut diberikan tes membaca Al-Qur'an dengan 10 aspek yang akan diuji dan dinilai, tes menulis Al-Qur'an yang berjumlah 5 soal uraian, dan angket pengaruh bimbingan baca tulis Al-Qur'an yang berjumlah 20 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

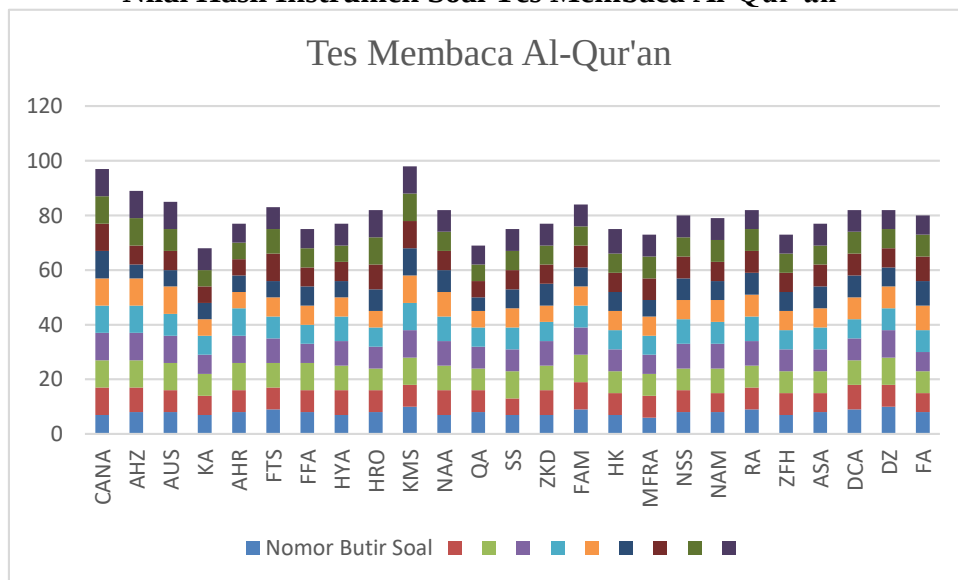
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel yang dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian adalah sebanyak 25 siswa yang mau dan memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

1. Pengaruh Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kualitas Baca Pada Al-Qur'an Di MTsN 1 Padang Lawas Utara

a. Hasil Uji Instrumen

Tabel 4.6

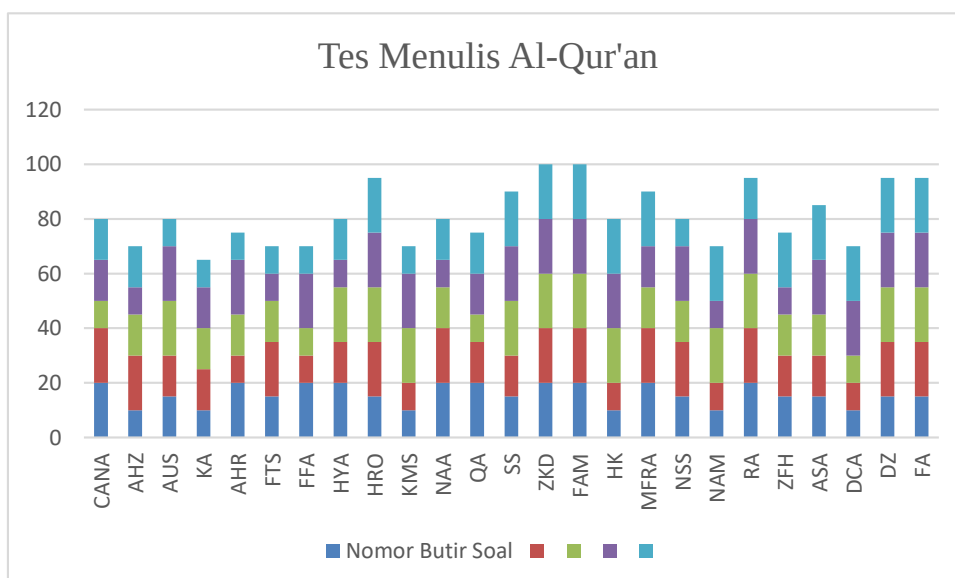
Nilai Hasil Instrumen Soal Tes Membaca Al-Qur'an



Tabel diatas merupakan hasil uji tes membaca Al-Qur'an dengan kriteria penilaian angka 1 – 10, dengan kategori penilaian berdasarkan kemampuan siswa. Selanjutnya peneliti melakukan uji coba instrumen soal tes menulis Al-Qur'an pada siswa. Adapun data untuk uji validitas dan uji reliabilitas soal tes menulis Al-Qur'an siswa disajikan pada tabel berikut:

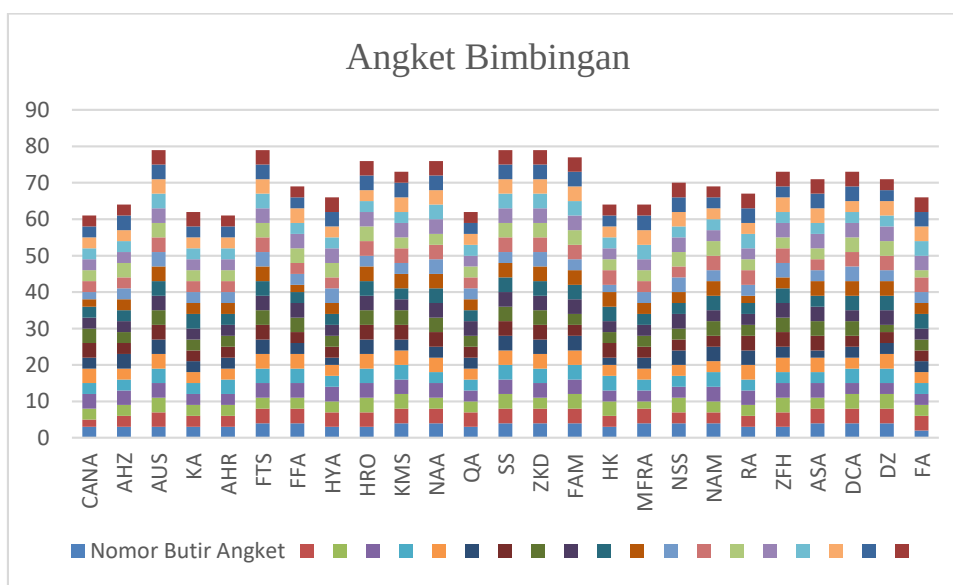
Tabel 4.7

Nilai Hasil Instrumen Soal Tes Menulis Al-Qur'an



Tabel diatas merupakan hasil uji tes menulis Al-Qur'an dengan kriteria penilaian perbutir soal diberi poin 20 apabila memenuhi syarat. Setelah itu peneliti melakukan uji coba instrumen secara simultan yaitu dengan memberikan angket bimbingan baca tulis Al-Qur'an pada siswa. Adapun data untuk uji validitas dan uji reliabilitas angket bimbingan baca tulis Al-Qur'an siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Instrumen Angket Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an



Tabel diatas merupakan hasil uji instrumen angket bimbingan baca tulis Al-Qur'an dengan kriteria penilaian 1-4, yang mana 4 untuk skor angka sempurna sehingga total nilai tertinggi yaitu 80.

b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji instrumen penelitian guna melihat valid atau tidaknya suatu instrumen. Dalam uji validitas instrumen, untuk angketnya menggunakan validitas ahli dan diuji cobakan kepada siswa yang telah menerima materi sesuai dengan angket yang peneliti berikan. Demikian juga dengan soal tes membaca dan menulis Al-Qur'an dilakukan dengan validasi kepada ahli dan diuji cobakan kepada siswa yang telah menerima materi sesuai dengan soal tes yang peneliti berikan.

Dalam penelitian ini instrumen diuji cobakan kepada siswa kelas VIII yang mengikuti bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an dengan jumlah siswa yang telah dipilih sebanyak 25 orang. Hasil uji coba tersebut diuji kevalidannya dengan memakai rumus korelasi product moment yang dihitung dengan bantuan SPSS 26.0 for windows dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Variabel Y	Pernyataan 1	0,501	0,455	Valid
Variabel Y	Pernyataan 2	0,610	0,455	Valid
Variabel Y	Pernyataan 3	0,482	0,455	Valid
Variabel Y	Pernyataan 4	0,515	0,455	Valid
Variabel Y	Pernyataan 5	0,509	0,455	Valid
Variabel Y	Pernyataan 6	0,659	0,455	Valid
Variabel Y	Pernyataan 7	0,475	0,455	Valid
Variabel Y	Pernyataan 8	0,483	0,455	Valid
Variabel Y	Pernyataan 9	0,524	0,455	Valid
Variabel Y	Pernyataan 10	0,668	0,455	Valid
Variabel Y	Pernyataan 11	0,565	0,455	Valid
Variabel Y	Pernyataan 12	0,655	0,455	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menampakkan bahwa dari 20 pernyataan pada angket uji instrumen valid. 20 soal tersebut mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan jumlah sampel 25 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,455. Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa semua item angket bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Variabel	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Variabel Y1	Item 1	0,472	0,455	Valid
Variabel Y1	Item 2	0,468	0,455	Valid
Variabel Y1	Item 3	0,542	0,455	Valid
Variabel Y1	Item 4	0,691	0,455	Valid
Variabel Y1	Item 5	0,684	0,455	Valid
Variabel Y1	Item 6	0,781	0,455	Valid
Variabel Y1	Item 7	0,560	0,455	Valid

Variabel Y1	Item 8	0,691	0,455	Valid
Variabel Y1	Item 9	0,781	0,455	Valid
Variabel Y1	Item 10	0,645	0,455	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menampakkan bahwa dari 10 soal tes uji instrumen praktik membaca Al-Qur'an dinyatakan valid. 10 soal tersebut mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan jumlah sampel 25 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,455. Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa semua item soal bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Variabel	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Variabel Y2	Item 1	0,457	0,455	Valid
Variabel Y2	Item 2	0,590	0,455	Valid
Variabel Y2	Item 3	0,537	0,455	Valid
Variabel Y2	Item 4	0,461	0,455	Valid
Variabel Y2	Item 5	0,573	0,455	Valid

Berdasarkan tabel 4.6 diatas memperlihatkan bahwa dari 5 soal tes uji instrumen praktik menulis Al-Qur'an dinyatakan valid. 5 soal tersebut mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan jumlah sampel 25 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,455. Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa semua item soal bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dijalankan untuk mengetahui sejauh mana soal yang digunakan tetap konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan memakai rumus *Alpha Cronbach* yang dihitung dengan bantuan SPSS 26.0 *for windows*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki koefisien *cronbach alpha* lebih dari 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas yang dihitung dengan memakai SPSS 26.0 *for windows* sebagai berikut.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliability Angket Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.887	20

Tabel 4.7 di atas merupakan output uji reliabilitas instrumen angket pengaruh bimbingan baca tulis Al-Qur'an siswa dengan bantuan SPSS 26.0 *for windows*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item angket pengaruh bimbingan baca tulis Al-Qur'an siswa tersebut reliabel, sehingga seluruh angket dapat dipakai sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliability Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.836	10

Tabel 4.18 di atas merupakan output uji reliabilitas instrumen soal tes membaca Al-Qur'an siswa dengan bantuan SPSS 26.0 *for windows*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal tes membaca Al-Qur'an siswa tersebut reliabel, sehingga seluruh soal dapat dipakai sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliability Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.874	5

Tabel 4.9 di atas merupakan output uji reliabilitas instrumen soal tes menulis Al-Qur'an siswa dengan bantuan SPSS 26.0 *for windows*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal tes menulis Al-Qur'an siswa tersebut reliabel, sehingga semua soal dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Berdasarkan rangkaian uji instrumen, validitas, dan reliabilitas penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa rangkaian tes yang dilaksanakan dan kegiatan yang dilakukan memiliki dampak atau pengaruh terhadap bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa. Rangkaian uji instrumen, validitas, dan reliabilitas menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dapat dilakukan dan berjalan dengan baik dan sistematis. Adanya uji instrumen untuk menunjukkan jumlah variabel responden yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Uji validitas digunakan sebagai proses analisis data agar validitas instrumen penelitian dapat diketahui dengan baik dan benar sehingga instrumen bisa dipakai mengukur hal yang sudah sepatutnya diukur. Uji reliabilitas digunakan sebagai uji yang dikatakan reliabel apabila instrumen penelitian bisa digunakan mengukur objek serupa dan menghasilkan data yang serupa.

Hasil yang telah peneliti lakukan diatas menunjukkan bahwa tidak ada terjadi masalah dan tidak terjadi kegagalan dalam setiap uji yang telah dilakukan sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan dapat dilanjutkan dengan terstruktur sehingga dapat memenuhi hasil yang diinginkan.

2. Pengaruh Positif dan Signifikan Antara Metode Bimbingan Belajar dan Baca tulis Al-Qur'an Terhadap Kualitas Membaca AlQur'an Di MTsN 1 Padang Lawas Utara

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dijalankan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang didapat, menggunakan rumus Kolmogorof Smirnov dengan bantuan SPSS 26.0 *for windows*. Dalam pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Namun apabila nilai signifikasinya kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Bila mana uji normalitas ini terpenuhi maka uji hipotesis dapat dilakukan. Data yang dipakai

untuk uji normalitas ini ialah data nilai tes dan angket siswa.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an	Kemampuan Membaca Al-Qur'an
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.04	86.76
	Std. Deviation	6.235	5.918
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.172
	Positive	.101	.172
	Negative	-.123	-.169
Test Statistic		.123	.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.055 ^c

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel 4.10 merupakan perhitungan uji normalitas data variabel penelitian ini. Dari hasil perhitungan di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 (Y) dan 0,055 (X1) nilai tersebut > dari 0,05 maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas Kemampuan Menulis Al-Qur'an

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an	Kemampuan Menulis Al-Qur'an
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.04	82.00
	Std. Deviation	6.235	11.365
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.154
	Positive	.101	.094
	Negative	-.123	-.154
Test Statistic		.123	.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.131 ^c

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel 4.11 merupakan perhitungan uji normalitas data variabel penelitian ini. Dari hasil perhitungan di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 (Y) dan 0,131 (X2) nilai tersebut > dari 0,05 maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Ketentuan yang dijalankan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada jalur deviation from linearity $> 0,05$ maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier.

Tabel 4.17
Hasil Uji Linieritas Kemampuan Membaca Al-Qur'an
ANOVA Table

Kemampuan Membaca Al-Qur'an * Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an	Between Groups	(Combined)	.314
		Linearity	.542
		Deviation from Linearity	.287
	Within Groups		
	Total		

Berdasarkan dari tabel hasil uji linearitas di atas diperoleh sig adalah 0,287 berarti dalam hal ini signifikansi lebih besar ($0,287 > 0,05$). Oleh sebab itu bisa disimpulkan bahwa bimbingan baca tulis Al-Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4.18
Hasil Uji Linieritas Kemampuan Menulis Al-Qur'an
ANOVA Table

Kemampuan Menulis Al-Qur'an * Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an	Between Groups		Sig.
		(Combined)	.282
		Linearity	.331
		Deviation from Linearity	.272
	Within Groups		

Berdasarkan dari tabel hasil uji linearitas di atas diperoleh sign adalah 0,272 berarti dalam hal ini signifikansi lebih besar ($0,272 > 0,05$). Oleh sebab itu bisa disimpulkan bahwa bimbingan baca tulis Al-Qur'an dengan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa memiliki hubungan yang linear.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih, dengan bantuan SPSS 26.0 *for windows*. Hal ini dijalankan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y homogen atau tidak.

Tabel 4.19
Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Membaca al-qur'an	Based on Mean	.780	1	23	.386
	Based on Median	.503	1	23	.485
	Based on Median and with adjusted df	.503	1	22.833	.485
	Based on trimmed mean	.672	1	23	.421

Uji homogenitas dianggap signifikan jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi tidak sama. Namun jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data ialah sama. Dari uji homogenitas di atas nilai signifikan 0,386 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka data tersebut homogen.

Tabel 4.20
Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Menulis Al-Qur'an
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Menulis al-qur'an	Based on Mean	3.681	1	23	.068
	Based on Median	3.252	1	23	.084
	Based on Median and with adjusted df	3.252	1	16.902	.089
	Based on trimmed mean	3.793	1	23	.064

Uji homogenitas dinyatakan signifikan ialah jika nilai Sig lebih kecil dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi tidak sama. Namun jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data ialah sama. Dari uji homogenitas di atas nilai signifikan 0,068 yang berarti

lebih besar dari 0,05 maka data tersebut homogen.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh bimbingan membaca (X1) dan Menulis (X2) Al-Qur'an terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an (Y) di MTsN 1 Padang Lawas Utara, dengan menggunakan rumus statistik dibantu program SPSS 26.0 *for windows*. Sebelum menjalankan uji hipotesis terlebih dahulu dirumuskan hipotesisnya. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh signifikan bimbingan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan kualitas membaca Al-Qur'an siswa di MTsN 1 Padang Lawas Utara.

H0: Tidak ada pengaruh signifikan bimbingan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan kualitas membaca Al-Qur'an siswa di MTsN 1 Padang Lawas Utara.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara bimbingan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan kualitas membaca Al-Qur'an siswa di MTsN 1 Padang Lawas Utara memakai rumus regresi sederhana. Analisis regresi sederhana yaitu hubungan secara linear antara satu variabel independen (Y) terhadap variabel dependen (X1). Analisis ini untuk melihat arah hubungan antara variabel.

Tabel 4.21
Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416 ^a	.313	.308	6.004

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an

Tabel di atas memaparkan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,416 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,313 yang berarti bahwa pengaruh bimbingan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan kualitas membaca Al-Qur'an siswa di MTsN 1 Padang Lawas Utara adalah sebesar 31,3 %.

Tabel 4.22

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	94.474	13.821		6.836	.000
	Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an	.410	.197	.416	3.560	.008

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil tabel di atas pengujian hipotesis alternatif (H1) diterima. Pengujian hipotesis pertama dijalankan dengan cara membandingkan antara hasil dari thitung dengan ttabel. Dari tabel coefficients di atas didapat nilai thitung 3,560, kemudian untuk ttabel dengan taraf signifikansi 0,05 ditemukan nilai ttabel sebesar 2,069.

Perbandingan keduanya memuat perhitungan $thitung > ttabel$ ($3,560 > 2,069$). Nilai signifikansi t untuk variabel bimbingan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan kualitas membaca Al-Qur'an siswa di MTsN 1 Padang Lawas Utara yaitu 0,008 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,008 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini memperlihatkan bahwa H1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan kualitas membaca Al- Qur'an siswa di MTsN 1 Padang Lawas Utara.

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara bimbingan baca tulis Al- Qur'an terhadap kualitas membaca Al- Qur'an siswa di MTsN 1 Padang Lawas Utara, secara bersama-sama (semua variabel) peneliti memakai rumus uji manova. Uji manova ialah uji multivariat analisis jalur atau disebut dengan istilah multivariate analysis of variance. Manova digunakan untuk menguji korelasi antara variabel dependen dan independen serta dalam variabel dependen terdiri dari lebih 1 variabel, dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel dependen yaitu kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa. Penjelasan hasil uji manova bisa dilihat dari nilai p value (Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root) $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai p value

(Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root) $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak. Dalam penelitian ini peneliti memakai rumus uji manova dengan bantuan SPSS 26.0 for windows, dengan hasil output sebagai berikut ini:

Tabel 4.23
Hasil Uji Manova
Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.996	2735.747 ^b	2.000	22.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	2735.747 ^b	2.000	22.000	.000
	Hotelling's Trace	248.704	2735.747 ^b	2.000	22.000	.000
	Roy's Largest Root	248.704	2735.747 ^b	2.000	22.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.176	2.354 ^b	2.000	22.000	.018
	Wilks' Lambda	.824	2.354 ^b	2.000	22.000	.018
	Hotelling's Trace	.214	2.354 ^b	2.000	22.000	.018
	Roy's Largest Root	.214	2.354 ^b	2.000	22.000	.018

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root memiliki nilai Sig sebesar 0,018, yang mana $0,018 < 0,05$. Jadi Hipotesis diterima. Dari uji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an terhadap kualitas membaca Al-Qur'an siswa di MTsN 1 Padang Lawas Utara.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada siswa MTsN 1 Padang Lawas Utara. Dan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adnan Gunawan & rahminawati bahwa mereka menyatakan bahwa implementasi pembelajaran bimbingan baca tulis Al-Qur'an memiliki hasil yang sangat baik dengan menunjukkan angka 82% siswa memiliki kemampuan yang sangat baik dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini

menunjukkan bahwa bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada anak.

Implementasi Program BTA (Baca, Tulis, Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri dilakukan dengan adanya perencanaan program terlebih dahulu sehingga proses yang dilakukan secara sistematis dapat menghasilkan program yang baik bagi siswa. Pelaksanaan program tersebut juga dilakukan diluar jam Pelajaran untuk memaksimalkan hasil pembelajaran. Peneliti juga menyebutkan bahwa program baca tulis Al-Qur'an mampu meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an pada siswa.

Pada penelitian yang dilakukan di MTsN 1 Padang Lawas Utara penulis dapat menyimpulkan bahwa bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an mampu meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada siswa, ditunjukkan dengan hasil yang telah diuji melalui beberapa tahapan dimuali dari tahap 1 yang berisi uji instrument, validitas, dan reliabilitas. Setelah itu dilanjutkan dengan uji tahap 2 yang berisi uji asumsi klasik dan hipotesis yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh bimbingan baca tulis Al-Qur'an terhadap kualitas membaca Al-Qur'an di MTsN 1 Padang Lawas Utara. Kemampuan membaca Al-Qur'an itu hal penting yang harus dimiliki dan dipelajari oleh setiap muslim sejak dini, karena Al-Qur'an ialah pedoman hidup bagi umat islam. Selain itu perintah membaca Al-Qur'an juga diwahyukan pertama kali oleh Allah kepada Rasulullah. Membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat merupakan hal yang sangat ditekankan oleh Rasulullah, bahkan orang yang pandai membaca Al-Qur'an nantinya akan memperoleh derajat yang tinggi dan ditempatkan Bersama dengan para malaikat.

1. Pengaruh Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an

Bimbingan belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu siswa menyelesaikan masalah dalam hal belajar. Bimbingan belajar dilakukan dengan suasana belajar mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar. Pembimbing dalam bimbingan belajar membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan suasana belajar yang efektif, membantu siswa agar berhasil dalam belajar agar mampu menyesuaikan diri terhadap tuntutan Pendidikan.

Bimbingan belajar sebagai cara belajar yang tepat dan menentukan isi Pelajaran yang sesuai, untuk menangani kesulitan belajar yang dialami siswa (Subakti, 2021). Secara singkat bimbingan belajar adalah pertolongan yang diberikan bagi individu atau kelompok dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dilaksanakan di luar jam Pelajaran di sekolah, yang secara langsung dibimbing oleh guru tersebut.

Bimbingan belajar tidak hanya mengacu pada pembelajaran yang mengarah pada mata Pelajaran yang wajib dilaksanakan di setiap sekolah namun bimbingan belajar juga dapat dilakukan dalam pembelajaran yang mengarah pada bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an. Bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an dilakukan dengan terukur dan sistematis dari guru yang mengampu pada program pembelajaran tersebut.

Peneliti melakukan beberapa rangkaian uji untuk menentukan seberapa besar pengaruh bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an pada siswa di MTsN 1 Padang Lawas Utara. Hasil uji yang telah peneliti lakukan dipaparkan di atas dan menunjukkan bahwa hipotesis yang digunakan menunjukkan hasil yang memuaskan dengan ketentuan bahwa adanya pengaruh bimbingan baca tulis Al-Qur'an terhadap kualitas membaca Al-Qur'an pada siswa MTsN 1 Padang Lawas Utara.

Pengaruh bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an di MTsN 1 Padang Lawas Utara menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang diberikan terhadap kualitas membaca Al-Qur'an pada anak sehingga adanya bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan mampu membuahkan hasil yang positif bagi proses belajar mengajar anak di MTsN 1 Padang Lawas Utara.

2. Pengaruh Positif dan Signifikan Antara Metode Bimbingan Belajar dan Baca tulis Al-Qur'an Terhadap Kualitas Membaca Al-Qur'an Di MTsN 1 Padang Lawas Utara

Pengaruh positif dan signifikan merupakan dua kata yang diharapkan bagi setiap peneliti. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ainul Yakin, Ferdiansyah, Fikri Ahmad Ghani, 2020) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam

pelaksanaan bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an. Pelaksanaan yang dilakukan meliputi pada kegiatan menyimak, membaca, intonasi suara, dan menulis huruf hijaiyah. Kemudian untuk meningkatkan ingatan peserta didiknya peneliti juga menggunakan metode hafalan surat-surat pendek, dan imla'. Sehingga peserta didik mampu memahami dan mengingat tentang bacaan Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi suatu identitas keyakinan dalam ajaran islam, karena membaca Al-Qur'an berarti sedang berkomunikasi dengan Tuhan. Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca, tetapi membaca dengan ketentuan kaidah yang berlaku dalam ilmu Al-Qur'an. ilmu tajwid dan makhrijul huruf menjadi keharusan dalam mempelajari Al-Qur'an.

Peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an yang dilakukan penelitian oleh (Muhazir, 2022) menunjukkan hasil yang positif dan signifikan ditandai dengan Masyarakat memiliki kesadaran yang cukup tinggi untuk menerapkan masyarakat yang agamis dengan melalui metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Dengan bantuan model pembelajaran dan modal kesadaran belajar menjadi unsur pembantu dalam peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan dalam ruang lingkup masyarakat.

Penerapan berbagai strategi pembelajaran, seperti talaqqi, metode bermain, bercerita, dan menyanyi, serta metode iqra' dan tartil, secara signifikan meningkatkan minat dan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak (Herlambang et al., 2024). Program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang terorganisir dengan baik dan menarik dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an secara positif dan signifikan sehingga tercapainya pembelajaran yang dilakukan.

Pada penelitian yang penulis lakukan juga memiliki hasil yang positif dan signifikan, sehingga program serta pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sampai saat ini masih terus dilaksanakan guna mendongkrak serta meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada siswa MTsN 1 Padang Lawas Utara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

- 1). Bimbingan Belajar Baca tulis Al-Qur'an terhadap peningkatan kualitas baca Al-Qur'an di MTsN 1 Padang Lawas Utara terlaksana dengan baik dan benar. Dibuktikan dengan adanya pengaruh bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an terhadap peningkatan kualitas baca Al-Qur'an di MTsN 1 Padang Lawas Utara. Dengan berbagai persoalan yang telah dilaksanakan menemukan hasil yang memuaskan.
- 2). Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an di MTsN 1 Padang Lawas Utara. Hipotesa yang dilakukan diterima atau ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an, dengan kontribusi atau sumbangan bimbingan baca tulis Al-Qur'an sebesar 31,3% sedangkan 68,7% dipengaruhi oleh factor lain diluar penelitian. Ini menunjukkan angka bahwa pengaruh metode pembelajaran yang digunakan efektif dan memiliki dampak positif dan signifikan. Seiring berjalannya waktu peningkatan kualitas membaca diharapkan mampu menyentuh angka 100% pada metode baca tulis Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Untuk pihak sekolah adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan juga pertimbangan, agar dapat meningkatkan serta mengembangkan kecerdasan yang dimiliki siswa- siswanya.

2. Bagi Siswa

Untuk para siswa hendaknya mereka belajar secara berkesinambungan perihal membaca dan menulis Al-Qur'an ini, agar dapat meningkatkan kualitas pendidikannya serta sebagai bekal kehidupan untuk kedepannya, mengingat Al-Qur'an juga sebagai pedoman hidup.

3. Bagi Pembaca

Untuk para pembaca hendaknya bisa mengambil pelajaran dan manfaat dari hasil karya penelitian ini. Lebih lanjut, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi kemajuan karya selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, A. P. (2023). Pemanfaatan Metode An Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al – Qur'an di MAS Islamiyah Londut. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Administrasi, S., & Rifqi, M. (2024). Penerapan pelajaran bahasa Arab dalam pembiasaan membaca Al-Qur ' an dijelaskan dalam Pendidikan Nasional Indonesia Pembelajaran yang dilakukan disekolah tidak hanya berupa ilmu pengetahuan , tetapi peserta didik dianggap sebagai salah satu generasi muda . 3.
- Adnan Gunawan, & Nan Rahminawati. (2024). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTAQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa Kelas VIII di SMP Al-Falah Dago Bandung. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 4(1), 160–167. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i1.11486>
- Ainul Yakin, Ferdiansyah, Fikri Ahmad Ghani, C. R. D. (2020). Akselerasi Baca Tulis Al-Qur'an: PKM Terhadap Anak Usia Dini Dalam meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' dan Tartil di Madrasah DIniyah Raudhatul Muta'allimin Kraksaan. *Journal GEEJ*, 7(2), 1–19.
- Akyuni, I. Q., & Prayogo, S. A. (2022). Peran Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Aplikasi Program Holy Qur'an Release 6,5 Plus di SMP Plus Darus Sholah Jember. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(02), 210–226. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i2.4659>
- Alamsyah, I. R., Mahfud, I., & Aguss, R. M. (2022). Pengaruh Latihan Shooting Dengan Metode Beef Terhadap Akurasi Free Throw Siswi Ekstrakurikuler Basket Smk Negeri 4 Bandar Lampung. *Sport Science and Education Journal*, 3(2), 1–5. <https://doi.org/10.33365/ssej.v3i2.2218>
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Arsi, A. (2021). Langkah-Langkah Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen dengan Menggunakan SPSS. *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad*, 1–8.
- Chotimah, C., Lilawati, E., Zufah, M. A., Roziqin, M. K., Ulya, U. S., Mushoffy, A., & Fadhilah, U. M. (2022). Pengenalan Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an Metode Yanbu'a pada Guru TPQ di Desa Ngogri Megaluh. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 146–148. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v3i3.3203>
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantiative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Dr. Suherman, M. P. S. (2019). Bimbingan Belajar Geometri. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1973, 1–15.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>
- Fauzan, A. H. (2015). Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) sebagai

- Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran. *Ar-Risalah*, VIII(1), 22.
- Fiqihta, E., Kuraesin, E., & Muniroh, L. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Brand Image Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 376. <https://doi.org/10.32832/manager.v2i3.3713>
- Herlambang, A., Susanti, A., Setiawan, F. H., & Mawarni, L. (2024). Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Pada Anak-Anak Di Desa Padang Pelawi, Seluma. *MENYALA*, 1(1), 373–382.
- Hidayah, A. R., Hanifiyah, F., & Zahro', F. (2022). Implementasi Program Bta (Baca Tulis Al Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 109–125. <http://ejurnal.ujj.ac.id/index.php/FAJ/article/view/1382>
- Hidayatul, I. (2019). Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran dan Solusinya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Palu. *Iainpalu.Ac.Id*.
- Hidayatulloh, R. (2023). MANAJEMEN PROGRAM BIMBINGAN MENGAJI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK SMK NUFA CITRA MANDIRI DEPOK JAWA BARAT. *Repository.Ptiq.Ac.Id*, 13(1), 104–116.
- Ilmiah, A. J., & Madrasah, P. (2024). IMPLEMENTASI METODE INTERAKTIF DAN KOLABORATIF DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL- QUR ' AN PADA KELAS KECIL : STUDI KASUS DI SALAH SATU SEKOLAH DI KARAWANG Alife Ahmad Dhani STIT Hidayatunnajah Bekasi Budianto STIT Hidayatunnajah Bekasi Danang Dwi Basuki STIT. 8(4), 1921–1929. <https://doi.org/10.35931/am.v8i4.4096>
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- M. Izhar Ar-Rasyid Manik. (2023). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Membaca Al-Quran pada Anak di Desa Lae Nuaha. *Abdi Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 91–96. <https://doi.org/10.61253/abdicensdekia.v1i3.80>
- Maryana Kuswandi Jaya, Dedi Mulyadi, E. S. (2010). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARAWANG. *Jurnal Manajemen*, 10(1), 1038–1046.
- Muhammad, D. H. (2019). Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 3(2), 142. <https://doi.org/10.29062/jie.v3i2.97>
- Muhazir. (2022). *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan kemampuan baca Al-Quran dengan metode qiraati pada Jamaah Babul Jannah Kota Langsa*. 2(2), 51–60. <https://doi.org/10.32505/connection.v2v2.4404>
- Pohan, S., & Fazira Sudarmanyah, A. (2021). Urgensi Penyaluran Bakat Anak-Remaja dalam Menghafal Al-Quran di Desa Jati Kesuma. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 151–164. <https://doi.org/10.56114/maslahah.v2i3.176>
- Pristian, F. (2018). *Metode Al-Barqy Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran*

Di Graha Al-Barqy Kota Malang. 1–99.

- Rohimah, R. B., & Ngulwiyah, I. (2023). Tren Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia Tahun 2019-2023: Sebuah Systematic Review. *Jurnal Pendidikan Abad Ke-21*, 1(2), 85–94. <https://doi.org/10.53889/jpak.v1i2.329>
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 1–17.
- Setiawan, H. R., & Rahman, B. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Imla' Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 212–224.
- Sriningsih, M., Hatidja, D., & Prang, J. D. (2018). Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi Sulut. *Jurnal Ilmiah Sains*, 18(1), 18. <https://doi.org/10.35799/jis.18.1.2018.19396>
- Sriyono, H. (2016). Program Bimbingan Belajar Untuk Membantu Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Sosio-E-Kons*, 8(2), 118–131.
- Subakti, H. dan E. S. H. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 247–255. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.648>
- Sugiyono, & Noeraini, I. A. (2019). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Kualitas Pelayanan, dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan JNE Surabaya. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(5), 1–17.
- Suryawan, I. N., & Salsabilla, A. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 137. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.137-146.2022>
- Sutianah, A. (2020). Manajemen Pembelajaran Btq Melalui Metode Iqra Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran. ... : *Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, Dan ...*, 2, 53–63. <http://www.madrascience.com/index.php/ms/article/view/76>
- Sutrisno, S., & Wulandari, D. (2018). Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) untuk Memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan. *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(1), 37. <https://doi.org/10.26877/aks.v9i1.2472>
- Syaifullah, M., Siregar, H., Dita, R., & Rodina Aisah Siregar, S. (2022). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas V MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 1.
- Wahyuni, A. N. (2018). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Al-Tartila Di MI Persiapan Negeri Miftahul Huda Turen. 67.
- Wibowo Imam Suwardi, F. R. (2018). Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Imam Suwardi Wibowo , Ririn Farnisa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 181–202.
- Wijoyo, H. (2020). Analisis Minat Belajar Mahasiswa STMIK Dharmapala Riau Dimasa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19). *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 4(3), 396–404. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i3.2



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akree/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Duri No 3 Medan 20138 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631093
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM



Hal : Permohonan Persetujuan Judul

11 Oktober 2024 M

Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

Di -
Tempat

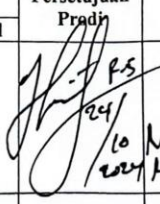
Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Norman Khalik
NPM : 1901020163
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumulatif : 2,99



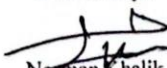
Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Pradi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-qur'an Terhadap Peningkatan Kualitas Baca Pada Al-qur'an di MTSN 1 Padang Lawas Utara					
2	Penerapan Metode Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di MTSN 1 Padang Lawas Utara					
3	Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTSN 1 Padang Lawas Utara					

NB: *anda cek panchan suniper*

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya


Norman Khalik

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk etua/Sekretaris Program Studi yang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PADANG LAWAS UTARA
AKREDITASI "B"

Desa Nagasaribu Kecamatan Padang Bolak Tenggara Kabupaten Padang Lawas Utara
E-mail mtsnagasaribu@gmail.com/ Kode POS 22753

Padang Lawas Utara, 20 Maret 2025

Nomor : 860 BANSM/PROVSU/LL/III/2025
Lampiran :
Hal : Pelaksanaan Riset

Kepada Yth
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara
Di
Tempat

Menindak Lanjuti surat pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 104/II.3/UMSU-01/F/2024 Tanggal 19 Februari 2025, Tentang Permohonan Penelitian, Atas nama :

Nama : NORMAN KHALIK
NPM : 1901020163
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pada MTsN 1 Padang Lawas Utara Desa Nagasaribu, Kecamatan Padang Bolak Tenggara, Kabupaten Padang Lawas Utara. Prinsipnya kami setuju Mahasiswa tersebut melaksanakan Riset di MTsN 1 Padang Lawas Utara Desa Nagasaribu, Kecamatan Padang Bolak Tenggara pada tanggal 19 Februari 2025 s/d 19 Maret 2025

Namun segala sesuatu yang menyangkut dengan keperluan Mahasiswa Tersebut adalah Tanggung Jawab Peserta Riset itu sendiri

Demikian Surat ini diperbuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Plt. Kepala MTsN 1 Padang Lawas

DIAN SIREGAR, S.Pd, MA

MAJELIS PENDIDIKAN TERTINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNISI Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 899/KR/BAN-PT/Akreditasi/PT/11/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631063

http://fal@umsu.ac.id fal@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Agama : Agama Islam
 Studi : Pendidikan Agama Islam
 S1 (Strata Satu)
 Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
 Pembimbing : Nurul Zahriani JF, M.Pd
 Mahasiswa : Norman Khalik
 NIM : 1901020163
 Semester : XI
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Skripsi : Pengaruh Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Quran Terhadap Peningkatan Kualitas Baca Pada Al-Quran di MTsN 1 Padang Lawas Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Kor 2024 Sabtu	1. Perbaikan Sistematika penulisan 2. Perbaikan penggunaan Referensi		
Sabtu Desember 2024	Perbaikan latar belakang, kegunaan teori perlu ditambahkan		
Senin 25 Desember 2024	Perbaikan metode penelitian penambahan referensi tulisan		

Medan, 28 Desember 2024

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

 Nurul Zahriani JF, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Duri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6623400
Website : www.umhu.ac.id E-mail : rektor@umhu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Menyatakan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari
Jude 25 Februari 2025, menerangkan bahwa :

Ketua
Program Studi
Pendidikan Agama Islam
Pengaruh Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Quran Terhadap Peningkatan Kualitas
Baca Pada Al-Quran Di Mtsn 1 Padang Lawas Utara

: Norman Khalik
: 1901020163
: Agama Islam
: Pendidikan Agama Islam
: Pengaruh Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Quran Terhadap Peningkatan Kualitas
Baca Pada Al-Quran Di Mtsn 1 Padang Lawas Utara

menyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 05 Januari 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, MA)

Pembimbing

(Nurul Zahriani JF, M.Pd)

Pembahas

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

An Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zaidi, S.PdI, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 100/2012/PT.02.2012
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20138 Telp. (061) 66224467
NPM : 1717020100003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> E-mail : perpustakaan@umsu.ac.id perpustakaan.umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 01511/KET/II.5-AU/UMSU-P/M/2025

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : NORMAN KHALIK
NPM : 1901020163
Fakultas : Agama Islam
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Agama Islam

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Zulqaidah 1446 H
22 Mei 2025 M



Kepala Perpustakaan,
Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

1. Nama : Norman khalik
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 16 januari 2001
3. Jenis Kelamin : Laki laki
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Link I ps gn tua
7. Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
8. No. Telp. : 0895351517084
9. Email : norman.khalik18@gmail.com



10. Orang Tua

- Bapak : Abdul kawi siregar
Ibu : Nurlian harahap
Alamat : Link I ps gn tua

Pendidikan formal

- A. 2006-2012 : Sdn 100890
B. 2012-2015 : Mtsn 2 Padang bolak, padang lawas utara
C. 2015-2018 : Man 1 padang sidempuan
D. 2019-2025 : Kuliah UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA, Jurusan pendidikan agama islam